



**STRATEGI BIMBINGAN BACA TULIS AL-QURAN (BTQ)
MELALUI METODE JIBRIL BAGI SISWI KELAS X C
SMA AL-RIFAIE KECAMATAN GONDANGLEGI
KABUPATEN MALANG.**

SKRIPSI

**OLEH :
LULUK AZIZAH
NPM. 21601011264**



**UNIVERSITAS ISLAM MALAG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

**STRATEGI BIMBINGAN BACA TULIS AL-QURAN (BTQ)
MELALUI METODE JIBRIL BAGI SISWI KELAS X
C SMA AL-RIFAIE KECAMATAN GONDANGLEGI
KABUPATEN MALANG.**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**

OLEH:

**LULUK AZIZAH
NPM. 21601011264**

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2020

ABSTRAK

Azizah, Luluk. 2020. *Strategi Bimbingan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Melalui Metode Jibril Bagi Siswi Kelas X C Sma Al-Rifaie Kecamatan*

Gondanglegi Kabupaten Malang, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang.

Pembimbing 1: Dr.Nur Hasan M.Ed Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina M.PdI

Kata Kunci : Strategi, Baca Tulis AL-Quran, Metode jibril.

Dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim tidak akan luput dari tuntunan dan ajaran Al-Quran, karena sejatinya Al-Quran merupakan pedoman serta *rahmatan lil Alamin* bagi seluruh umat manusia di dunia. Untuk seorang muslim memiliki kewajiban untuk mempelajari Al-Quran dan mengamalkannya, adapun implementasi hukum hukum yang ada didalamnya di aplikasikan di kehidupan nyata. Metode baca tulis Al-Quran yang dilaksanakan di SMA AIRifaie Gondanglegi Malang menggunakan metode jibril yang di maksud dengan metode jibril adalah metode membaca Al-Quran dengan cara pendidik membacakan ayatnya satu ayat atau waqaf sesuai dengan perintah Alloh yaitu secara *tartil*, dengan dua tahapan *tarqiq* dan *tartil* yang sesuai dengan *makhorj* dan *tajwidnya* kemudian siswi menirukan *taqliq* bacaan gurunya sesuai dengan yang di contohkan. Setelah bacaan siswi sesuai dengan kaidah pembacaan Alquran ayat tersebut di jabarkan satu persatu *tajwid* dan *makhorijul hurufnya*. Kemudian siswi menyetorkan bacaannya Alquran yang di baca kan tadi kepada gurunya dan ditanyai kandungan ayat, tajwid dan makhorijul hurufnya.

Dalam berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar tentunya sangat dibutuhkan strategi pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar akan lebih sempurna dengan adanya strategi belajar. Dari latar belakang tersebut maka fokus penelitian yang di ambil yakni bagaimana perencanaan proses pembelajaran baca tulis AlQuran (BTQ) melalui metode jibril di SMA Al-Rifaie, bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran (BTQ) melalui metode jibril di SMA Al-Rifaie, bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran (BTQ) melalui metode jibril di SMA Al-Rifaie

Adapun tujuan penelitian yakni mendeskripsikan proses pembelajaran baca tulis Al-Quran (BTQ) melalui metode jibril di SMA Al-Rifaie, mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran (BTQ) melalui metode jibril di SMA Al-Rifaie, mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran (BTQ) melalui metode jibril di SMA Al-Rifaie.

Sesuai analisis data yang didapatkan maka dapat diketahui perencanaan proses pembelajaran Al-Quran melalui metode jibril di SMA Al-Rifaie dibagi menjadi kelas kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswi, terdapat target pembelajaran dan pembagian alokasi waktu, serta sistem setoran individu yang dilaksanakan di akhir pertemuan setiap harinya, dan evaluasi pada setiap pertengahan dan akhir semester.

Hasil kesimpulan peneliti ini menunjukkan metode jibril adalah metode membaca Al-Quran dengan cara pendidik membacakan ayatnya satu ayat atau waqaf sesuai dengan perintah Allah yaitu secara *tartil*, dengan dua tahapan *tarqiq* dan *tartil* yang sesuai dengan *makhorj* dan *tajwidnya* kemudian siswi menirukan *taqliq* bacaan gurunya sesuai dengan yang di contohkan. Setelah bacaan siswi sesuai dengan kaidah pembacaan Alquran ayat tersebut di jabarkan satu persatu *tajwid* dan *makhorijul hurufnya*. Kemudian siswi menyetorkan bacaannya Alquran yang di baca kan tadi kepada gurunya dan ditanyai kandungan ayat, *tajwid* dan *makhorijul hurufnya*.



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Quran merupakan kitab suci yang sempurna sekaligus paripurna. Ia terdiri dari 30 juz 114 surat. 6666 ayat (menurut Ibu Abbas : 6616 ayat), 77934 kosa kata dan 333.671 huruf (Syarifuddin 15:2004). Al-Quran adalah kitab suci yang terakhir yang diturunkan oleh Allah swt kepada Rasulullah SAW melalui malaikat Jibril AS yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara *mutawatir*, yang ditulis di *mushaf* sebagai pedoman dan ajaran bagi manusia sampai akhir zaman yang isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang telah diturunkan sebelumnya.

Kitab Allah itulah solusi kalian. Di dalam kitab itu ada cerita peristiwa sebelum kamu, ada berita setelah kamu, dan ada hukum diantara kamu. Dia firman yang tegas, tidak main-main. Siapapun raja otoriter yang enggan melaksanakannya niscaya hancur. Barang siapa mencari petunjuk pada selainnya akan tersesat dialah tali perjanjian Allah yang kokoh, pengingat yang bijaksana, sekaligus jalan yang lurus. Dengan kitab suci itu, hawa nafsu tidak akan menyimpang. Dengan nya lisan-lisan tidak akan kacau. Para ulama tidak akan merasa kenyang darinya. Dia tidak akan lapuk oleh banyaknya kritikan. Kekaguman-kekaguman terhadapnya tidak akan habis. Barangsiapa yang berkata dengannya niscaya jujur.

Barangsiapa mempergunakannya sebagai hukum niscaya adil. Dan barang siapa menyeru kepadanya niscaya ditunjukkan kepada jalan yang lurus.” (HR

Tirmidzi ; Sunan Tirmidzi jilid 4 hal. 246 hadits no 3070) Setiap orang yang mempercayai Al-Quran akan bertambah cinta untuk membacanya, menghafal, memahami, mempelajari serta untuk mengamalkan dan mengerjakan sampai merata rahmatnya dirasakan oleh penghuni alam semesta .Para ulama mendefinisikan Al-Quran adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Muhammad saw yang pembacaannya merupakan ibadah (Al-Qattan 17:2011).

Dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim tidak akan luput dari tuntunan dan ajaran Al-Quran, karena sejatinya Al-Quran merupakan pedoman serta *rahmatan lil Alamin* bagi seluruh umat manusia di dunia. Untuk seorang muslim memiliki kewajiban untuk mempelajari Al-Quran dan mengamalkannya, adapun implementasi hukum hukum yang ada didalamnya di aplikasikan di kehidupan nyata. Untuk menjadikan Al-Quran sebagai pedoman dan tuntunan dalam kehidupan, tentunya harus diawali dengan kemampuan membaca huruf AlQuran. Kegiatan ini seharusnya menjadi pembiasaan yang tidak mungkin terpisahkan dari kehidupan seorang muslim, tiada hari tanpa membaca Al-Quran.

Pemahaman Baca Tulis Al-Quran menjadi syarat penting yang harus dikuasai dalam mengkaji dan memahami materi ayat-ayat Al-Quran. Mempelajari Al-Quran sangatlah penting bagi kaum muslimin baik membaca maupun menulisnya. Umat Islam harus pandai membaca Al-Quran, karena itu mereka harus mempelajarinya. Al-Quran adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik di kala senang sedih, susah, maupun di saat gembira. Membaca Al-Quran bukan saja menjadi amal dan ibadah tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya, sebagaimana disebutkan dalam Al-Quran surat al-

Isra'(17) : 82.

Didalam Al-Quran banyak ayat-ayat yang memerintahkan untuk membaca Al-Quran, yaitu pada ayat yang pertama kali turun adalah ayat 1-5 dari surat alalaq.

Wahyu pertama yang diturunkan itu adalah *iqra' bismi rabbika'* bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan'. Tersurat disini perintah untuk membaca. Untuk bisa membaca maka harus dilakukan proses belajar.

Sementara itu perintah menulis memang tidak secara eksplisit disebutkan dalam Al-Quran sebagaimana perintah membaca. Akan tetapi aktivitas menulis dan membaca merupakan dua aktifitas yang tidak dapat dipisahkan, di dalam AlQuran pun telah mengisyaratkan hal ini sebagaimana termaktub dalam surat AlAlaq (QS. 96) dan Al-Qalam (QS. 68). Di dalam kedua surat tersebut, kata "*qara'a*" dan "*qalam*" yang berarti kegiatan membaca dan menulis disebutkan di awal surat. Hal ini mengandung pesan, bahwa aktivitas membaca dan menulis memang tidak dapat dipisahkan. (Imam Al-Khazin, *Tafsir Al-Khazin AlMusamma Libabi Al-Ta'wil fi Ma'ani Al-Tanzil*, Dar al Fikr, tt.). Perintah untuk membaca Al-Quran dengan baik juga terdapat dalam banyak hadits Nabi saw.

Oleh karena itu pembelajaran yang paling mulia diberikan adalah pembelajaran Al-Quran, karena Al-Quran merupakan lambang agama Islam yang paling asasi dan hakiki. Karena dengan mengajarkan Al-Quran akan mendapatkan keberkahan dan kemuliaan dari kitab suci tersebut. Memberikan pendidikan AlQuran termasuk bagian dari menjunjung tinggi supremasi nilai-nilai spiritualisme Islam.

Diantara kegiatan pembelajaran yang mengajarkan membaca dan menulis Al-Quran di sekolah yaitu melalui kegiatan baca tulis Al-Quran (BTQ). BTQ ini merupakan kegiatan pelajaran yang selalu diajarkan mulai dari jenjang sekolah dasar, sampai dengan perguruan tinggi. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya mempelajari membaca dan menulis Al-Quran karena sebagai dasar kemampuan yang menunjang bagi seluruh mata pelajaran islam. Contohnya dalam mempelajari fiqh, didalamnya terdapat dalil-dalil yang menunjukkan suatu hukum yang dinukil

dari Al-Quran dan Hadits yang harus dipelajari lebih dalam. Dari realitas tersebut maka BTQ merupakan hal yang sangat esensial dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengetahui berbagai kandungan ayat Al-Quran didalamnya, terlebih dahulu harus bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar begitupun mempelajarinya dengan pengajaran metode yang tepat.

SMA Al-Rifaie Gondanglegi Malang merupakan lembaga pendidikan yang berbasis pesantren yang didalamnya siswi tidak hanya mendapatkan pengetahuan formal melainkan juga mendapatkan pengetahuan agama secara terprinci dan dibimbing dalam pembelajaran Al-Quran dengan metode khusus yang nantinya akan mencetak generasi yang tidak hanya belajar tapi juga mengajar Al-Quran dengan *syahadah* (ijasah) untuk proses pembelajarannya ada lembaga khusus yang menagani tentang kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Quran yang disebut dengan Madrasah Murotilil Quran (MMQA). Dalam pembelajarannya dibagi menjadi kelas-kelas yang dikelompokkan sesuai dengan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel pada kelas X IIS SMA Al-Rifaie Gondanglegi Malang.

Peneliti melakukan penelitian pada kelas X C SMA Al-Rifaie dikarenakan pada kelas X C siswinya campuran. Ada yang berasal dari SMP Al-Rifaie dan dari SMP luar sehingga untuk pembagian kelasnya bisa dibagi sesuai dengan kemampuan siswi dalam membaca Al-Quran sehingga siswi menjadi lebih mudah dalam mempelajari Al-Quran.

Metode baca tulis Al-Quran yang dilaksanakan di SMA Al-Rifaie Gondanglegi Malang menggunakan metode jibril yang di maksud dengan metode jibril adalah metode membaca Al-Quran dengan cara pendidik membacakan ayatnya satu ayat atau waqaf sesuai dengan perintah Alloh yaitu secara *tartil*, dengan dua

tahapan *tarqiq* dan *tartil* yang sesuai dengan *makhorj* dan *tajwidnya* kemudian siswi menirukan *taqliq* bacaan gurunya sesuai dengan yang di contohkan. Setelah bacaan siswi sesuai dengan kaidah pembacaan Alquran ayat tersebut di jabarkan satu persatu *tajwid* dan *makhorijul hurufnya*. Kemudian siswi menyetorkan bacaannya Alquran yang di baca kan tadi kepada gurunya dan ditanyai kandungan ayat, tajwid dan makhorijul hurufnya.

Latar belakang SMA Al-Rifaie menggunakan metode jibril dalam pembelajaran Al-Quran adalah metode ini mudah difahami oleh banyak kalangan tidak hanya pada siswi tingkat SMA tetapi juga bisa digunakan pada usia sekolah dasar hingga orang tua.

B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu merupakan refrensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Dalam peelitian tidak terdapat persamaan dengan penelitian ini.

1. Skripsi Zumrotul Fitriyah tahun 2008 yang berjudul Metode Jibril Sebuah Alternatif Sistem Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Di Pesantren Ilmu Al-Quran Singosari Malang. Penelitian ini menjelaskan apa saja macam-macam pembelajaran metode Al-Quran bagaimana penerapan metode jibril di pesantren ilmu Al-Quran singosari dan apa saja kekurangan dan kelebihan dari metode jibril yang sudah diterapkan kepada santri pesantren ilmu Al-Quran.

Peneliti	Judul	Metode	Analisis
----------	-------	--------	----------

Zumrotul Fitriyah	Metode Jibril Sebuah Alternatif Sistem Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Di Pesantren Ilmu Al-Quran Singosari Malang	Deskriptif kualitatif	Penelitian ini menjelaskan apa saja macam-macam pembelajaran metode Al-Quran bagaimana penerapan metode jibril di pesantren ilmu Al-Quran singosari dan apa saja kekurangan dan kelebihan dari metode jibril yang sudah diterapkan kepada santri pesantren ilmu AlQuran.
-------------------	---	-----------------------	--

C. Foku Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran bimbingan baca tulis Alquran (BTQ) melalui metode jibril bagi siswi SMA Al-Rifaie Gondanglegi ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran (BTQ) pada siswi SMA Al-Rifaie Gondanglegi?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran (BTQ) melauai metode jibril bagi siswi SMA Al-Rifaie Gondanglegi ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah di fokuskan maka tujuan pokok penelitian adalah bagaimana penerapan peran bimbingan baca tulis Alquran dengan metode jibril pada siswi SMA Al-Rifaie Gondanglegi di antaranya :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran bimbingan baca tulis Al-Quran (BTQ) melalui metode jibril bagi SMA Al-Rifaie Gondanglegi
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis Alquran (BTQ) pada siswi Sma Al-rifaie Gondanglegi.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran baca tulis Alquran (BTQ) melauai metode jibril bagi siswi Sma Al-rifaie Gondanglegi.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan baik ilmu agama maupun non agama.

Dan pengembangan ilmu pengetahuan agama secara teori dan praktek.

2. Manfaat praktis.

- a. Bagi siswa diantaranya :

- 1) Mengembangkan kemampuan proses belajar mengajar dalam pembelajaran baca tulis Alquran (BTQ)
- 2) Mmberikan pengetahuan baru dalam membaca Al-Quran
- 3) Memberikan motivasi dan suasana baru dalam pembeajaran baca tulis Alquran (BTQ)
- 4) Meningkatkan ketrampilan siswi dalam membaca Alquran

- b. Bagi guru diantaranya :

- 1) Membantu guru dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Quran.
- 2) Hasil dari penelitian bisa dijadikan refrensi pembelajaran bagi SMA Al-Rifaie Gondanglegi.

- c. Bagi peneliti diantaranya :

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti dalam penulisan dan memberikan pengetahuan bagi peneliti tentang membaca Al-Quran melalui metode jibril di SMA Al-Rifaie Gondanglegi.

F. Definisi Oprasional

Definisi oprasional dimaksudkan untuk menghibdari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah istilah yang berhubungan dengan judul penelitian “ *Strategi Bimbingan Baca Tulis Alquran Melalui Metode Jibril Pada Kelas X SMA Al-Rifaie Gondanglegi Malang* ” maka definisi yang perlu dijelaskan yaitu :

1. Strategi.

Strategi adalah suatu perencanaan dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan baik yang bersifat operasional maupun non operasional harus disertai dengan perencanaan yang memiliki strategi yang baik baik dan sesuai dengan sasaran. sedangkan dalam proses pembelajaran Al-Quran strategi di perlukan agar semua materi tersampaikan dan sesuai dengan kaidah dalam membaca Al-Quran.

2. Bimbingan

Bimbingan adalah proses membantu individu atau siswa untuk mencapai perkembangan yang optimal. Yang dimaksud proses membantu individu disini adalah membantu siswa/peseta didik yang mengalami masalah-masalah belajar. Bantuan yang dimaksud sesuai dengan tingkat kesulitan yang dihadapi siswa, yang sifatnya relatif menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.

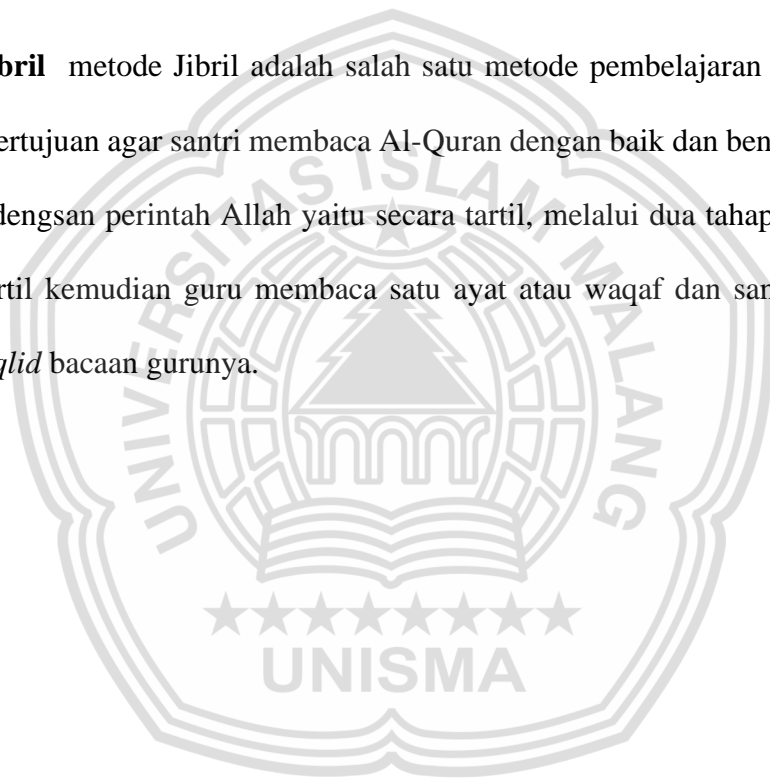
3. Baca Tulis Al-Quran

Baca tulis Al-Quran dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-

Quran sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT. Pembelajaran baca tulis AlQuran di yang diulai sejak dini bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-

Qur'an serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Quran untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak dan perilaku siswa agar berpedoman kepada dan sesuai dengan isi kandungan ayat Al-Quran.

4. Metode Jibril metode Jibril adalah salah satu metode pembelajaran Al Quran yang bertujuan agar santri membaca Al-Quran dengan baik dan benar, yakni sesuai dengan perintah Allah yaitu secara tartil, melalui dua tahapan tahqiq dan tartil kemudian guru membaca satu ayat atau waqaf dan santri menirukan *taqlid* bacaan gurunya.



BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai” *Strategi Bimbingan Baca Tulis Al-Quran (Btq) Melalui Metode Jibril Bagi Siswi Kelas X SMA Al-Rifaie Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang.*” Hasil kesimpulan dapat di simpulkan sebagai berikut :

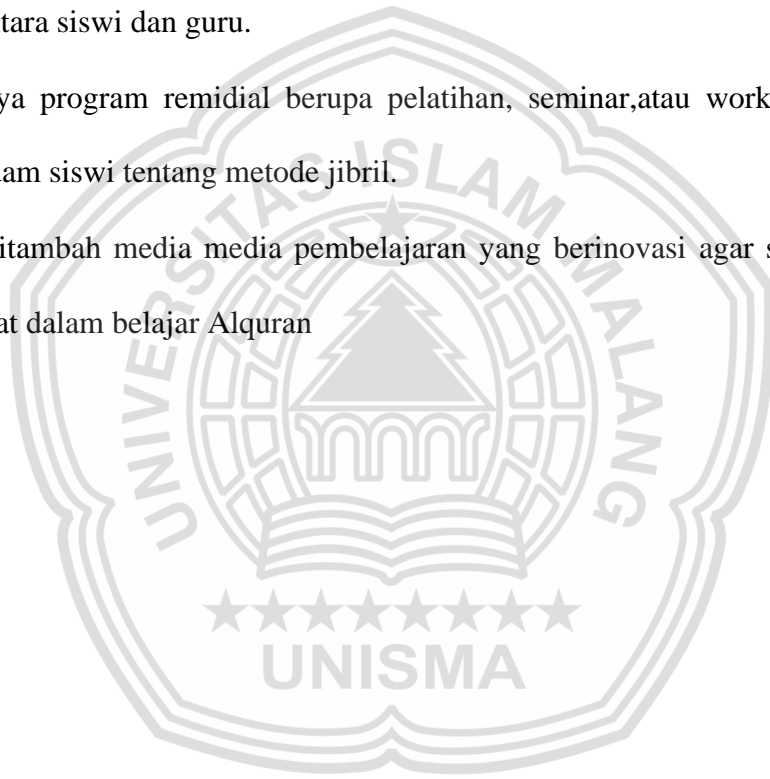
- 1 perencanaan alokasi waktu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan lating dan materi yang di sampaikan juga sesuai dengan hasil kesepakatan dengan waka kurikulum dan ada target target yang harus dicapai oleh setiap kelas sesuai dengan lating masing- masing Metode jibril dengan landasan filosofinya, metode jibril adalah metode pengajaran Al-Quran dengan teknik dasar *talqin-taqlid* (menirukan) seperti Nabi Muhammad menirukan bacaan malaikat jibril. Proses pembelajaran metode jibril tersebut selalu menitik beratkan pada penerapan teori teori ilmu tajwid dan makhorijul huruf secara baik dan benar sesuai dengan perintah Alloh SWT yang mewajibkan pembacaan Al-Quran secara *tartil*.
2. Penerapan Metode Jibril di SMA Al-Rifaie memiliki perencanaan pendidikan yang matang dan strategis, dan menggunakan pola pembelajaran yang jelas.

- a.) Adanya tujuan pembelajaran yang jelas yaitu santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan perintah Allah SWT.
 - b.) Adanya metode (Metode Jibril) dan tehnik pengajaran yang baik (talqin-taqlid) dan diterapkan secara berkesinambungan dengan berbagai inovasi dan evaluasi.
 - c.) Adanya materi dan bahan ajar yang representatif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran .
 - d.) Adanya guru yang profesional dalam bidang ilmu Al-quran
3. Evaluasi pembelajaran dalam strategi pembelajaran Al-Quran ini dilakukan ujian pada setiap tengah semester dan akhir semester. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran (BTQ) melalui metode jibril bagi siswi SMA Al-Rifaie Gondanglegi peneliti menggunakan evaluasi dengan metode test atau ujian yang di sesuaikan dengan target pembacaan Al-Quran perlating, materi *tajwid, makhorijul huruf dan jus amma* yang tentunya setiap lating berbeda. Setiap siswi yang akan melaksanakan ujian akan di daftarkan oleh gurunya secara lisan. Siswi harus memenuhi syarat syrata yang harus dipenuhi ketika mengikuti ujian diantaranya adalah menguasai doa *qabla taalum* dan *ba'da taalum*, menguasai surat *al-fatihah*, membawa BPS (buku prestasi siswi) dan membawa raport.

B. SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian, sebagai bahan pertimbangan bagi pihakpihak terkait dan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam upaya pengembangan metode jibril di Sma Al-rifaie di masa mendatang peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlunya kajian ilmiah yang berkesinambungan terutama bagi para siswi dalam pengembangan metode jibril.
2. Perlunya sosialisasi metode jibril secara luas dan pola management lembaya yang baik antara siswi dan guru.
3. Diadakannya program remedial berupa pelatihan, seminar, atau workshop bagi guru dan siswi tentang metode jibril.
4. Perlunya ditambah media media pembelajaran yang berinovasi agar siswi bersemangat dalam belajar Alquran



DAFTAR RUJUKAN

- Agus Hermawan. (2012). *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta. Erlangga
- Almanshur Fauzan, Ghony Junaidi. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aman,ma'mun (2018). *Kajian Baca Tulis Alquran*
 1(4),file:///C:/Users/user/Downloads/3236-Article%20Text-8229-1-1020180329.pdf.
- Anas Sudijono. (2005) *Pengantar Evaluasi Pendidikan*.
 (Jakarta: RajaGrafindo Persada,
- Al-Qattan Manna'khalil,(2011). *Studi Ilmu Ilmu Qur'an*, Bogor: PT.Pustaka Litera Antar Nusa
- Bimo, Walgito, (2004). *Pengantar Psikologi Umum*, , Jakarta : Andi media
- Departemen Agama RI.*Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (1993), Surabaya: Surya Cipta Aksara
- Imam. 2001. *Adab Mengajarkan Al-Qur'an*. Jakarta : Hikmah
- Lirboyo-Kediri-Indonesia: Al-Ma'had Al-Islamy As-Salafy. Nawawi,.
- Muhaimin dkk. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media Karya Anak Bangsa
- Munawwir A.W, *Kamus Al-Munawwir, Arab-Indonesia Terlengkap*, 2002, Surabaya : Pustaka
- Munawiroh, Maidir Harun. (2007). *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA*. Jakarta:Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Dan Diklat Departemen Agama RI.
- Munawwir, Ahmad Warson. (1991). *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Krapyak-Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah Pongpes Al-Munawwir.
- Nasr, Muhammad Makki. T.Th. *Nihayah Al-Qaul Al-Mifiid Fii I'Imi AtTajwid*.
- Suprihatiningrum, jamil. (2013). *Strategi pembelajaran teori dan aplikasi*. Sleman Jogjakarta: AM media

Syarifuddin, Ahmad. (2004). *Mendidik Anak Membaca, Menulis dsan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.

Taufiqurrahman, H. R.(2005). *Metode Jibril*. Malang: Ikatan Alumni PIQ

Zarkasyi, Dachlan Salim. 1990. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an*.

Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin.

